

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

- a. Angka kejadian abortus iminens karena anemia di RSUD Wates sejumlah 28 orang (44,4 %), dan berdasarkan uji statistik di dapatkan hasil yang signifikan dengan nilai $p=0,031$, yang berarti terdapat pengaruh anemia terhadap abortus iminens .
- b. Angka kejadian abortus iminens karena usia resiko (<20 tahun, dan >40 tahun) di RSUD Wates sejumlah 28 orang (44,4 %), dan berdasarkan uji statistik di dapatkan hasil yang signifikan dengan nilai $p=0,008$, yang berarti terdapat pengaruh usia terhadap abortus iminens .
- c. Angka kejadian abortus iminens karena paritas >5 (grande multipara) sejumlah 20 orang (31,7%), dan berdasarkan uji statistik di dapatkan hasil yang signifikan dengan nilai $p=0,000$, yang berarti terdapat pengaruh paritas terhadap abortus iminens .
- d. Angka kejadian abortus iminens karena hipertensi di RSUD Wates sejumlah 19 orang (30,2%), dan berdasarkan uji statistik di dapatkan hasil

yang signifikan dengan nilai $p=0,002$, yang berarti terdapat pengaruh usia terhadap abortus iminens .

- e. Angka kejadian abortus iminens karena diabetes mellitus di RSUD Wates sejumlah 13 orang (20,6 %), dan berdasarkan uji statistik di dapatkan hasil yang signifikan dengan nilai $p=0,14$, yang berarti terdapat pengaruh diabetes mellitus terhadap abortus iminens.

B. Saran

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Ilmu pengetahuan dapat berkembang dengan adanya penelitian ini khususnya di bidang kesehatan

2. Bagi Pengguna

a. Bagi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal

Achmad Yani Yogyakarta

Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad

Yani Yogyakarta dapat menambah wawasan tentang faktor-faktor yang dapat menambah abortus iminens.

b. Bagi RSUD Wates

Bidan dapat mengerti tentang faktor faktor yang dapat mempengaruhi kejadian abortus iminens sehingga mengerti cara mencegah terjadinya abortus iminens.

c. Bagi peneliti lain

Mahasiswa kebidanan dapat melakukan penelitian lanjutan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian abortus iminens, yaitu meneliti faktor-faktor penyebab lainnya, ataupun melakukan penelitian tentang cara mencegah terjadinya abortus iminens dengan memodifikasi atau menghilangkan faktor-faktor penyebabnya.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA